

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 122368 Kota Pematang Siantar T.A 2023/2024

Sosial Indah G. Sinambela¹, Arifin Siregar², Daitin Tarigan³, Erlinda Simanungkalit⁴,
Putra Afriadi⁵

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Medan

Alamat : Jl. Willem Iskandar, Psr. V Medan Estate

Email: sosialindah05@gmail.com

Abstract

The purpose of this research are 1) To determine the attention of parents of class VI students at SD Negeri 122368 Pematang Siantar T.A 2023/2024, 2) To determine the mathematics learning outcomes of class VI students at SD Negeri 122368 Pematang Siantar T.A 2023/2024, 3) To determine the effect of attention parents on the mathematics learning outcomes of class VI students at SD Negeri 122368 Pematang Siantar T.A 2023/2024. This type of research is quantitative research with an ex post facto method. This research sample used total sampling, namely all class VI students, totaling 35 students, consisting of 15 male students and 20 female students. Data collection in this research was carried out using questionnaires and documentation. The data analysis technique used is a simple linear regression test and a significant test (t test). The results of the research show that there is a significant influence between parental attention (X) on mathematics learning outcomes (Y) of class VI students at SD Negeri 122368 Pematang Siantar T.A 2023/2024. This is proven by the tcount value for the parental attention variable (X) of 6.287 while the ttable value is 1.69236, so tcount > ttable (6.287 > 1.69236), with a sig value $\alpha = 0.00 < 0.05$ so it can be stated that H_0 is rejected and H_a is accepted. Variable contribution

Keywords: Parental Attention, Mathematics Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui perhatian orang tua siswa kelas VI SD Negeri 122368 Pematang Siantar T.A 2023/2024, 2) Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 122368 Pematang Siantar T.A 2023/2024, 3) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 122368 Pematang Siantar T.A 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Sampel penelitian ini menggunakan total sampling yaitu seluruh siswa kelas VI berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana dan uji signifikan (uji-t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) pada siswa kelas VI SD Negeri 122368 Pematang Siantar T.A 2023/2024. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung untuk variabel perhatian orang tua (X) adalah 6.287 sedangkan nilai ttabel sebesar 1.69236, sehingga thitung > ttabel (6.287 > 1.69236), dengan nilai sig $\alpha = 0,00 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun besar kontribusi variabel X terhadap Y diperoleh dari uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,545 yang artinya pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 54,5% (0,545 x 100%).

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar Matematika.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan fungsi sosial sebagai bimbingan sarana pertumbuhan untuk mempersiapkan serta membentuk disiplin hidup seseorang. Pernyataan ini setidaknya mengisyaratkan bahwa bagaimana

Received September 30, 2023; Revised Oktober 12, 2023; Accepted November 12, 2023

*Corresponding author, sosialindah05@gmail.com

sederhananya manusia memerlukan adanya pendidikan. Pendidikan nasional mempunyai fungsi sebagaimana yang tercantum di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab”.Perkembangan teknologi hingga ke dunia Pendidikan menuntut pelaku pendidikan seperti guru untuk mengikuti perkembangan tersebut agar tidak tertinggal. Teknologi dalam Pendidikan biasa digunakan menjadi media pembelajaran oleh guru agar membantu kegiatan belajar menjadi lebih menarik.

Secara umum, penyelenggaraan pendidikan terjadi dan berlangsung pula dalam kehidupan para orang tua memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya. Tujuan dan misi pendidikan dilaksanakan pada prinsip yang sama yaitu memberikan bimbingan agar dapat hidup mandiri, penyelenggaraan pendidikan dilakukan melalui pendidikan informal, formal dan non formal. Keluarga merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang pertama sekali yang didapatkan anak sebelum mengenal lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan itu sendiri terdapat pada kehidupan keluarga.

Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap dan terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau tingkah laku seseorang. Secara psikologis belajar merupakan perubahan tingkah laku, sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara singkat yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan belajar dan rumusan tujuan intruksional yang sudah direncanakan sebelumnya.

Menurut Singgih D. Gunarsa (2012, h. 78) faktor keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya cara mendidik anaknya, hubungan orang tua dan anak, sikap orang tua, ekonomi keluarga dan suasana dalam keluarga. Berdasarkan pendapat diatas dapat kita pahami bahwa terdapat beberapa faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti yang diungkapkan diatas. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar) antara lain kesehatan, intelektual, dan bakat, minat dan motivasi. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri orang yang belajar) antara lain keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar anak yaitu perlunya perhatian orang tua yang menjadi peranan penting, tanpa dorongan dan rangsangan dari orang tua, maka perkembangan hasil belajar anak akan mengalami hambatan dan menurun sampai rendah. Secara umum, perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi. Namun kenyataannya di masyarakat, masih banyak para orang tua kurang memperhatikan proses belajar anaknya sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar anak. Perhatian keluarga atau orang tua sebagai lingkungan utama, pertama yang paling dekat bagi anak menjadi hal terpenting, penerimaan, pemahaman serta bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 122368 Kota Pematang Siantar dalam proses pembelajaran diketahui bahwa hasil belajar matematika kelas VI yang berjumlah 35 siswa masih tergolong rendah daripada mata pelajaran lain. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai raport kelas V pada mata pelajaran Matematika semester genap 2022/2023 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Nilai Raport Matematika Kelas V Semester Genap 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Belum Tuntas	Jumlah Siswa yang Sudah Tuntas
V	35 Siswa	70	19	16

(Sumber : SD Negeri 122368 Kota Pematang Siantar)

Dari tabel di atas diketahui bahwa persentase nilai raport siswa kelas V SD Negeri 122368 Kota Pematang Siantar pada mata pelajaran Matematika Semester Genap TA. 2022/2023 menunjukkan hanya 16 siswa dari keseluruhan siswa kelas V yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 70. Setelah dilakukan wawancara dengan wali kelas, ternyata yang menjadi faktor penyebab hasil belajar Matematika siswa kelas VI banyak yang di bawah KKM yaitu kurangnya perhatian orang tua. Hal ini dapat dibuktikan dari masih banyak orang tua yang tidak memiliki target prestasi yang akan diperoleh anaknya. Diketahui juga bahwa sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai petani, kuli bangunan, supir angkot, cuci gosok di rumah orang dan pekerja pabrik rokok.

Orang tua sangat sibuk bekerja sehingga tidak lagi memiliki waktu untuk menanyakan bagaimana proses belajarnya di sekolah, bahkan sebagian besar orang tua tidak memiliki waktu untuk membantu anaknya mengerjakan PR matematika hal ini dibuktikan ketika guru memberikan PR sebagian besar siswa kelas VI tidak selesai. Selain itu, hanya sedikit orang tua

yang hadir ketika ada pertemuan antara orang tua dengan wali kelas VI untuk membahas perkembangan belajar anak di sekolah dikarenakan sibuk dengan pekerjaannya. Kurangnya perhatian orang tua siswa kelas VI SD Negeri 122368 kota Pematang Siantar menyebabkan siswa kurang memiliki semangat untuk belajar khususnya pada mata pelajaran matematika yang dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat menakutkan oleh banyak siswa, saat belajar siswa tidak berkonsentrasi dengan serius hal ini dapat dibuktikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung ketika guru menanyakan terkait materi yang dipelajari siswa tidak dapat menjawabnya, bahkan masih ada siswa kelas VI yang tidak tahu perkalian 1 sampai 10 serta kebutuhan peralatan belajar beberapa siswa tidak lengkap.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara lapangan, ditemukan masalah rendahnya hasil belajar Matematika kelas VI dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya yang diduga karena orang tua siswa kurang memberikan perhatian kepada siswa. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 122368 Kota Pematang Siantar T.A 2023/2024”.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, karena data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka serta menggunakan analisis statistik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016, h. 13) bahwa pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika. Penelitian ini menggunakan metode *Ex-Post Facto*, yang dimana penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi (Sukardi, 2013, h. 174).

Sampel adalah suatu kelompok kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan (Setyosari, 2013, h. 220). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik total sampling dimana sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VI SD Negeri 122368 Kota Pematang Siantar yang berjumlah 35 siswa.

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan, menghimpun, mengambil atau menjangkau data dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa nilai rapor matematika kelas VI semester genap T.A 2022/2023

SDN 122368 Pematang Siantar untuk mengukur variabel hasil belajar siswa (Y) dan untuk mengukur variabel perhatian orang tua (X) digunakan angket yang terdiri atas pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan indikator dari masing-masing variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis Data Perhatian Orang Tua

Data pengaruh perhatian orang tua (X) diukur dengan menggunakan kuesioner (angket) yang memuat 30 butir pernyataan yang telah divalidkan oleh ahli bahasa. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada 35 siswa kelas VI SD Negeri 122368 Pematang Siantar yang dijadikan sebagai responden, maka tabel analisis deskriptif perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Perhatian Orang Tua (X)

Statistics		
Perhatian Orang Tua		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		79.51
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		5.659
Variance		32.022
Range		24
Minimum		66
Maximum		90
Sum		2783

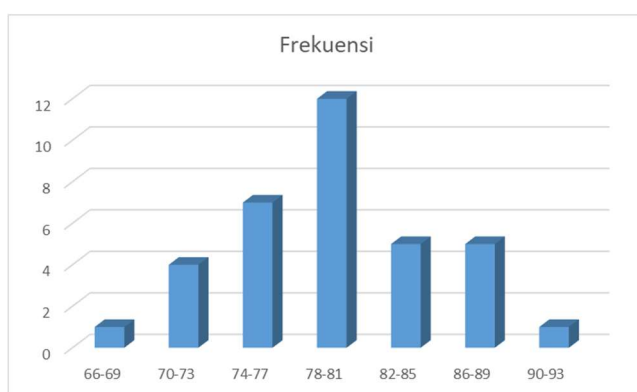
Dari data yang ada pada tabel di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi frekuensi perhatian orang tua (X)

Kelas	Frekuensi	Persentase
66-69	1	3%
70-73	4	11%
74-77	7	20%
78-81	12	34%
82-85	5	14%
86-89	5	14%
90-93	1	3%
Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui bahwa perhatian orang tua adalah 7 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor yaitu 4. Pada kelas interval 66-69 berjumlah 1 siswa dengan persentase (3%), pada kelas interval 70-73 berjumlah 4 siswa dengan persentase (11%), pada kelas interval 74-77 berjumlah 7 siswa dengan persentase (20%), pada kelas interval 78-81 berjumlah 12 siswa dengan persentase (34%), pada kelas interval 82-89 berjumlah 5 siswa dengan persentase (14%), pada kelas interval 86-88 berjumlah 5 siswa dengan persentase (14%), dan pada kelas interval 90-93 berjumlah 1 siswa dengan persentase (3%).

Hasil distribusi frekuensi data perhatian orang tua (X) dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 1 Histogram Data Perhatian Orang Tua

Sehingga tabel kategori kecenderungan perhatian orang tua dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4 Kategori Kecenderungan Variabel X

Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X > 85,169$	7	Tinggi	20%
$73,851 < X < 85,169$	23	Sedang	66%
$X < 73,851$	5	Rendah	14%

Berdasarkan pada tabel kecenderungan perhatian orang tua di atas, diketahui bahwa jumlah skor $> 85,169$ dengan kategori tinggi mencapai persentase 20%, jumlah skor di antara 73,851-85,169 dengan kategori sedang mencapai persentase 66%, dan jumlah skor $< 73,851$ dengan kategori rendah mencapai persentase 14%. Berdasarkan hasil yang didapat, maka

perhatian orang tua siswa di SD Negeri 122368 Pematang Siantar T.A 2023/2024 dapat dikategorikan sedang.

b. Hasil Analisis Data Hasil Belajar Matematika

Data hasil belajar matematika (Y) diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data melalui dokumen sekolah. Dalam penelitian ini hasil belajar matematika (Y) diperoleh dari nilai rapor semester genap (dua) kelas V SD Negeri 1223 Pematang Siantar TA. 2022/2023. Berdasarkan hasil belajar matematika dari 35 siswa kelas, maka tabel analisis deskriptif hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika (Y)

Statistics		
Hasil Belajar Matematika		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		71.23
Median		69.00
Mode		75
Variance		83.240
Range		31
Minimum		55
Maximum		86
Sum		2493

Dari data yang ada pada tabel di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi hasil belajar matematika sebagai berikut:

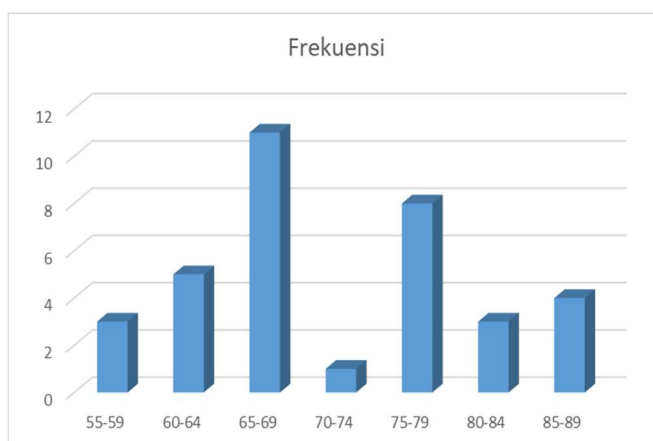
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika (Y)

Kelas	Frekuensi	Persentase
55-59	3	9%
60-64	5	14%
65-69	11	31%
70-74	1	3%
75-79	8	23%
80-84	3	9%
85-89	4	11%
Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil belajar matematika di atas diketahui bahwa adalah terbagi atas 7 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor yaitu 5. Pada kelas

interval 55-59 berjumlah 3 siswa dengan persentase (9%), pada kelas interval 60-64 berjumlah 5 siswa dengan persentase (14%), pada kelas interval 65-69 berjumlah 11 siswa dengan persentase (31%), pada kelas interval 70-74 berjumlah 1 siswa dengan persentase (3%), pada kelas interval 75-79 berjumlah 8 siswa dengan persentase (23%), pada kelas interval 80-84 berjumlah 3 siswa dengan persentase (9%), dan pada kelas interval 85-89 berjumlah 4 siswa dengan persentase (11%).

Hasil distribusi frekuensi data hasil belajar matematika (Y) dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 2 Histogram Data Hasil Belajar Matematika

Sehingga tabel katekgori kecenderungan perhatian orang tua dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 7 Kategori Kecenderungan Variabel Y

Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
$X > 80,354$	7	Tinggi	20%
$62,106 < X < 80,354$	23	Sedang	66%
$X < 62,106$	5	Rendah	14%
Jumlah	35		100%

Berdasarkan data tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar kelas VI pada nilai rapor saat kelas V semester genap T.A 2022/2023 menunjukkan bahwa dari 35 siswa, hasil belajar pada kategori tinggi sebanyak 7 siswa (20%), pada kategori sedang sebanyak 23 siswa (66%), dan pada kategori rendah sebanyak 5 siswa (14%). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar matematika siswa kelas V semester genap (dua) SD Negeri 122368 Pematang Siantar T.A 2022/2023 dapat dikategorikan sedang.

Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013, h. 160). Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas dengan berbantuan IBM SPSS 22 *for windows*.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.15422408
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.066
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas data di atas, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig adalah sebesar 0,200 di atas nilai signifikan 0,05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal karena Kolmogorov-Smirnov Test memiliki tingkat signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Homognitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi atau tidaknya sifat homogeny pada varians antar kelompok (Sulistiyawati, 2019). Dalam penelitian ini, uji homogenitasnya adalah dengan *uji levene* dengan menggunakan berbantuan IBM SPSS 22 *for windows* yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Matematika			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.240	10	17	.069

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dengan menggunakan uji levene adalah $0,069 > 0,05$, yang artinya distribusi data hasil belajar matematika siswa adalah homogen.

Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23.414	15.091		-1.552	.130
	Perhatian Orang Tua	1.190	.189	.738	6.287	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Pada tabel di atas diperoleh nilai konstanta (a) sebesar -23.414 dan nilai b sebesar 0.738, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = -23.414 + 0.738X$$

1. Nilai konstanta sebesar -23.414, artinya jika variabel perhatian orang tua (X) adalah 0 maka hasil belajar matematika adalah -23.414. Nilai ini adalah mustahil karena bila variabel Y adalah hasil belajar, maka skor perhatian orang tua tidak akan pernah negatif. Maka yang harus diperhatikan adalah memastikan apakah asumsi-asumsi regresi sudah terpenuhi yaitu data berdistribusi normal. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rietivield dan Sunaryanto (Hidayat, Nur.dkk., 2023, h. 50) "Konstanta yang negatif tidak menjadi masalah sepanjang variabel X tidak memiliki nilai 0 karena tidak mungkin dilakukan, yang perlu dipertimbangkan mencari nilai X terendah". (Misalnya skor terendah perhatian orang tua adalah 55. Bila dimasukkan ke dalam persamaan maka akan diperoleh $Y = -23.414 + 0.738 (55) =$

17,176. Jadi pada umumnya nilai konstanta yang negative bukan menjadi alasan untuk menyimpulkan bahwa persamaannya salah).

2. Nilai koefisien regresi variabel perhatian orang tua (X) sebesar 0.738, artinya setiap penambahan variabel perhatian orang tua sebesar 1 satuan maka terjadi kenaikan hasil belajar sebesar 0.738 satuan.

b. Uji Signifikan T

Berikut ini disajikan tabel hasil uji-t berbantuan IBM SPSS 22 *for windows*.

Tabel 11 Hasil Uji Signifikan (t)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-23.414	15.091		-1.552	.130
Perhatian Orang Tua	1.190	.189	.738	6.287	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel perhatian orang tua (X) adalah sebesar 6.287 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu $df = n - k - 1$ yaitu $35 - 1 - 1 = 33$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.69236, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.287 > 1.69236$), dengan nilai $\text{sig } \alpha = 0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 122368 T.A 2023/2024.

c. Koefisien Determinan

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan bantuan IBM SPSS 22 yang telah dilakukan maka didapat hasil koefisien determinan (R^2) pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.531	6.247

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Sumber : Olahan data menggunakan IBM SPSS 22

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,545 yang artinya pengaruh variabel perhatian orang tua (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) adalah sebesar 54,5% (0,545 x 100%). Sedangkan sisanya sebesar 45,5% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara untuk memberikan koefisien korelasi, peneliti menggunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015, h. 184) sebagai berikut:

Tabel 13 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat hubungan/pengaruh
80-100%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
< 20%	Sangat rendah

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap variabel hasil belajar matematika kelas VI SD Negeri 122368 Pematang Siantar T.A 2023/2024 berada dalam kategori sedang yaitu 54,5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan pada kelas VI SD Negeri 122368 Pematang Siantar T.A 2023/2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua di kelas VI SD Negeri 122368 Pematang Siantar T.A 2023/2024 termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 66%,

2. Hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 122368 Pematang Siantar pada nilai rapor saat kelas V semester genap (dua) T.A 2022/2023 termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 66%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) pada siswa kelas VI SD Negeri 122368 Pematang Siantar T.A 2023/2024. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} untuk variabel perhatian orang tua (X) adalah 6.287 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu $df = n - k - 1$ yaitu $35 - 1 - 1 = 33$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.69236, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.287 > 1.69236$), dengan nilai $\text{sig } \alpha = 0,00 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,545 yang artinya pengaruh variabel perhatian orang tua (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) adalah sebesar 54,5% ($0,545 \times 100\%$). Sedangkan sisanya sebesar 45,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro..
- Gurnarsa, Singgih D. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Hidayat, Nur, dkk. (2023). Hubungan Kinerja Guru dan Motivasi dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri di Kota Watampone. *Al-Irsyad : Journal of Physics Educations*, 2(1), 37-54.
- Setyosari, Punaji. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013) *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyawati, Y. (2019). *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas V SD Negeri Se-Desa Pruwatan Tahun Pelajaran 2019//2020*. Universitas Peradaban.